

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun di Sanggar *On Stage Academy* Ciputat ialah Ekspresi emosi mulai muncul pada anak usia dini melalui ekspresi mimik wajah, ekspresi gerak dan ekspresi aktivitas. Kesenyapan pola ekspresi emosi yang tampak pada anak adalah menunjukkan senang dengan tersenyum, tertawa, wajah senang disertai seruan. Anak tersenyum ketika menari dengan anirama. Anak menunjukkan wajah riang disertai tertawa saat menari

Selain dengan ekspresi mimik wajah ada hal lain yang menunjukkan ekspresi emosi yaitu ekspresi gerak. Ekspresi gerak tergambar dalam kegiatan ballet saat anak memainkan sebuah peran. Memainkan sebuah peran ini muncul karena adanya sebuah alur cerita dalam menari. Alur cerita dalam sebuah tarian di Sanggar *On Stage Academy* Ekspresi ini ditunjukkan dengan gerakan melompat, memposisikan tubuh sebagai rusa, menaruh kedua tangan di depan dada.

Ekspresi aktivitas merupakan bagian dari ekspresi emosi. Ekspresi aktivitas yang ditunjukkan anak dalam kegiatan ballet yaitu dengan menari sambil bersorak. Menari sambil bersorak yang dilakukan anak untuk menunjukkan ekspresi emosinya.

Ekspresi emosi anak usia dini di bangun secara alami oleh anak yang dipengaruhi oleh irama, lingkungan dan orang sekitar. Instruktur dan irama memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekspresi emosi anak. Anak menunjukkan ekspresi emosi ketika adanya irama melalui ekspresi mimik wajah dan peran yang di mainkan. Instruktur berperan mengarahkan ekspresi emosi yang di bangun oleh anak. Instruktur menciptakan koreografi untuk membangun prean yang dimainkan anak.

Berdasarkan temuan-temuan yang ditemukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan tari ballet di Sanggar *On Stage Academy* menunjukkan ekspresi mimik wajah senang dan dapat mengekspresikan sebuah peran. Adapun faktor pendukung pembeerian kesempatan melalui instruktur. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan yang memicu anak untuk menunjukkan ekspresi emosi.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari penelitian mengenai ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan tari ballet di Sanggar *On Stage Academy* Ciputat, Tangerang Selatan yaitu , dapat diterapkan oleh Sanggar ballet sebagai sarana dalam pengembangan ekspresi emosi anak. Sanggar dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk memunculkan

ekspresi emosi anak. Sanggar yang ingin mengembangkan ekspresi emosi anak perlu memahami dan mempelajari lebih dalam mengenai ekspresi emosi anak.

Pada pengembangan ekspresi emosi instruktur berperan penting dalam mengarahkan dan membangun kegiatan yang mengembangkan ekspresi emosi anak. Instruktur dapat mengembangkan ekspresi emosi anak dengan optimal apa bila guru merencanakan kegiatan-kegiatan yang lebih inovatif, menarik untuk anak, lebih menantang, dan lebih menggali kemampuan anak untuk mengekspresikan diri.

Kegiatan tari ballet mempunyai manfaat yang baik untuk mengembangkan ekspresi emosi anak. Kegiatan tari ballet dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan emosi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dikemukakan, antara lain:

1. Bagi Program Studi PG-PAUD, dengan semakin sedikitnya kajian tentang ekspresi emosi, program studi diharapkan dapat melakukan kajian teoritis dan mengembangkan teori tentang ekspresi emosi anak.
2. Bagi Lembaga, Sanggar *On Stage Academy* Ciputat, agar dapat memberikan pelatihan dan seminar bagi instruktur untuk lebih memperhatikan perkembangan emosi anak. Sanggar juga dapat

memberikan fasilitas (media, alat dan bahan) bagi instruktur dan anak untuk mengembangkan ekspresi emosi.

3. Bagi instruktur, Sanggar *On Stage Academy* Ciputat, merencanakan berbagai kegiatan menari yang lebih bervariasi, lebih menantang untuk anak, lebih mengeksplorasi pengetahuan anak sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak untuk menghasilkan ekspresi emosi. Instruktur juga lebih memperhatikan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.
4. Bagi orang tua Sanggar *On Stage Academy* Ciputat, lebih memperhatikan perkembangan ekspresi emosi anak. Orang tua juga dapat memberikan kesempatan untuk anak mengekspresikan emosi. Orang tua perlu memperhatikan keinginan anak untuk mengikuti sertakan anak kedalam kegiatan ballet.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan tentang meningkatkan ekspresi emosi anak dalam kegiatan yang lain dan rentang usia yang berbeda. Di harapkan pula, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai ekspresi emosi pada anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus.